

LK 1.3 Penentuan Penyebab Masalah

Nama Guru : Jasniar Susilawaty

Asal Institusi : SD Mujahidin Pontianak

Petunjuk: Setelah mengeksplorasi penyebab-penyebab masalah, langkah selanjutnya adalah menentukan akar penyebab masalah yang paling mendekati konteks yang dihadapi guru di kelas/sekolahnya. Gunakan petunjuk berikut untuk membantu Anda dalam penentuan akar penyebab masalah:

1. Berkonsultasi dengan Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah/Rekan Sejawat dan pakar/pihak terkait:
 - Diskusikan temuan Anda mengenai penyebab masalah
 - Bagikan informasi tentang penyebab masalah yang telah Anda identifikasi dan jelaskan konteks spesifik yang Anda hadapi.
 - Tanyakan pendapat, saran, dan rekomendasi mereka dalam menentukan akar penyebab masalah yang paling relevan.
2. Analisis dan Pertimbangan:
 - Tinjau kembali data dan informasi yang telah Anda kumpulkan selama eksplorasi penyebab masalah.
 - Pertimbangkan konteks kelas/sekolah yang Anda hadapi dan evaluasi akar penyebab masalah yang paling relevan untuk situasi tersebut.
 - Identifikasi akar penyebab masalah yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran atau tantangan yang dihadapi oleh guru dalam tugas sehari-hari.
3. Penentuan Masalah dan Akar Penyebab:
 - Pilih minimal 2 (dua) masalah yang paling sesuai dengan tugas keseharian guru.
 - Jelaskan akar penyebab dari setiap masalah yang dipilih secara rinci.
 - Tinjau kembali penelitian dan analisis Anda untuk memastikan akar penyebab tersebut relevan dan memiliki potensi untuk diatasi.

Pastikan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam lembar kerja dan gunakan sebagai panduan dalam langkah-langkah berikutnya untuk menemukan solusi bagi masalah yang telah diidentifikasi

No	Hasil eksplorasi penyebab masalah	Akar penyebab masalah	Analisis akar penyebab masalah	Masalah terpilih yang akan diselesaikan
1	• Guru belum menggunakan model/strategi pembelajaran yang tepat • Guru kurang pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif • Guru masih sulit dalam menentukan orientasi masalah pada <i>model problem based learning</i>	• Guru jarang menggunakan model pembelajaran inovatif • Guru masih belum menguasai sintak -sintak pada model pembelajaran	• guru belum menggunakan model pembelajaran yang variatif dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik di kelas • Kurangnya pemahaman guru terhadap sintak -sintak pada model pembelajaran yang akan digunakan • guru dalam kegiatan pembelajaran, masih menggunakan paradigma lama. Misalnya guru	• Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan model pembelajaran beserta sintak -sintak yang akan digunakan

	• Guru terpaku pada metode pengajaran yang sudah ada sejak lama tanpa mencoba hal-hal baru • Kurangnya pemahaman guru terhadap sintak - sintak pada model pembelajaran		masih menggunakan metode ceramah	
--	---	--	----------------------------------	--